



**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBILANG 1-10
MELALUI PERMAINAN MENGHITUNG IKAN
PADA ANAK KELOMPOK A PAUD TUNAS BANGSA
DESA CERME KECAMATAN GROGOL KABUPATEN KEDIRI**

JURNAL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG PAUD FKIP UNP Kediri



Oleh:

CHUSNUL FITRIYAH
NPM : 11.1.01.11.0539

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015**



Skripsi oleh:

CHUSNUL FITRIYAH
NPM : 11.1.01.11.0539

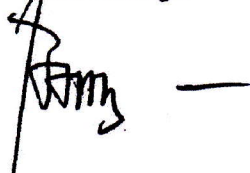
Judul:

**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBILANG 1-10
MELALUI PERMAINAN MENGHITUNG IKAN
PADA ANAK KELOMPOK A PAUD TUNAS BANGSA
DESA CERME KECAMATAN GROGOL KABUPATEN KEDIRI**

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGPAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 21 Maret 2015

Pembimbing I


Drs. Kuntio M.Pd., M.Psi
NIDN: 071 701 5501

Pembimbing II


Veny Iswantiningtyas, M.Psi
NIDN. 0704118202

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

CHUSNUL FITRIYAH
NPM : 11.1.01.11.0539

Judul :

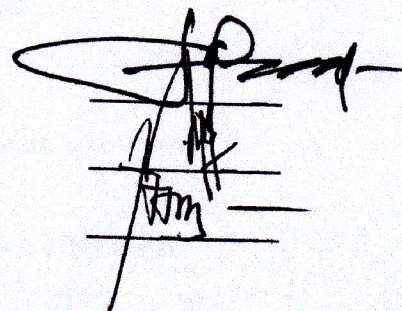
**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBILANG 1-10
MELALUI PERMAINAN MENGHITUNG IKAN
PADA ANAK KELOMPOK A PAUD TUNAS BANGSA
DESA CERME KECAMATAN GROGOL KABUPATEN KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal 28 Maret 2015

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat :

Panitia Penguji :

1. Ketua : (Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd)
2. Penguji I : (Veny Iswantiningtyas, M.Psi)
3. Penguji II : (Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi)



Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. Hl. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN. 0716046202

**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBILANG 1-10
MELALUI PERMAINAN MENGHITUNG IKAN
PADA ANAK KELOMPOK A PAUD TUNAS BANGSA
DESA CERME KECAMATAN GROGOL KABUPATEN KEDIRI**

CHUSNUL FITRIYAH

Program Study Pendidikan Guru, Pendidikan Anak Usia Dini,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. KH. Achmad Dahlan No 76 Telp. (0354) 776706 Kediri 64112

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa siswa kelompok A PAUD Tunas Bangsa kemampuan membilanganya masih rendah artinya masih perlu adanya bimbingan atau arahan dari guru. Oleh karena itu muncul gagasan bagaimana upaya mengembangkan kemampuan membilang pada anak kelompok A PAUD Tunas Bangsa Desa Cerme Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. Untuk mengatasi masalah tersebut di atas, peneliti melaksanakan kegiatan melalui permainan menghitung ikan yaitu permainan menghitung dengan menggunakan media ikan. Hal ini dimaksudkan agar menarik perhatian siswa dalam kegiatan tersebut.

Subyek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A PAUD Tunas Bangsa Desa Cerme Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri yang berjumlah 21 anak yang terdiri dari 11 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, sedangkan masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Adapun pengumpulan data meliputi observasi dan unjuk kerja.

Hasil perolehan ketuntasan belajar siswa pada pra siklus sebesar 14,3%. Kemudian pada siklus I sebesar 42,8%. Berikutnya pada siklus II naik dari 42,8% menjadi 76,2%, dan terakhir pada siklus III dari 76,2% naik menjadi 80,9%. Hal ini berarti bahwa nilai ketuntasan dalam upaya pengembangan kemampuan membilang 1-10 melalui kegiatan permainan menghitung ikan pada kelompok A PAUD Tunas Bangsa dapat tercapai dengan hasil yang memuaskan dengan pencapaian prosentase ketuntasan belajar sebesar 80,9%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan kegiatan permainan menghitung ikan pada anak kelompok A PAUD Tunas Bangsa Desa Cerme Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri dapat mengembangkan kemampuan membilang 1-10. Disarankan bagi guru PAUD yang menghadapi masalah yang sama yaitu belum berkembangnya kemampuan membilang 1-10 hendaknya memecahkan masalah tersebut dengan cara yang sama yaitu melalui permainan menghitung ikan, sehingga anak lebih tertarik untuk belajar.

Kata kunci : kemampuan membilang 1-10, permainan menghitung ikan

I. PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki

kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menurut Yufiarti dan Titi Chandrawati (2008 : 1). Pendidikan anak usia dini dapat diperoleh melalui jalur pendidikan formal yang berbentuk Taman Kanak-kanak yang memberikan pelayanan

pendidikan bagi anak usia 4-6 tahun.

Di dalam Pendidikan Anak Usia Dini ada 5 aspek bidang pengembangan yang harus dikembangkan antara lain aspek pengembangan Agama dan Moral, Sosial Emosional, Bahasa, Fisik motorik dan Kognitif. Salah satu bidang pengembangan di Taman Kanak-kanak yaitu bidang kognitif. Perkembangan kognitif merupakan salah satu aspek pengembangan yang sangat penting untuk dikembangkan sejak anak usia dini karena merupakan kemampuan anak untuk berfikir lebih kompleks serta kemampuan melakukan penalaran dan pemecahan masalah yang termasuk dalam proses psikologis yang berkaitan dengan bagaimana individu mempelajari dan memikirkan lingkungannya. Pengembangan kognitif dapat diperoleh melalui kegiatan membilang, mengelompokkan, mengenal bentuk, membedakan sesuatu dll. Kemampuan membilang adalah salah satu kemampuan dasar yang penting bagi anak TK karena kemampuan membilang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, selain itu kemampuan ini merupakan salah satu kemampuan dasar yang dibutuhkan anak untuk mempersiapkan diri menuju ke jenjang pendidikan berikutnya yaitu Sekolah Dasar (SD).

Namun berdasarkan hasil pengamatan terhadap anak kelompok A PAUD Tunas Bangsa Desa Cerme Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri pada kegiatan pembelajaran membilang

1-10, masih sangat terlalu sulit untuk dipahami oleh anak apalagi jika guru memberikan tugas pada anak untuk membilang, masih banyak anak yang belum mampu untuk menyelesaikannya sendiri. Dari 21 siswa dikelas A anak yang memperoleh bintang 4 hanya 3 anak (14,2 %), anak yang memperoleh bintang 3 hanya 4 anak (19,1%), anak yang memperoleh bintang 2 hanya 6 anak (28,6%), dan anak yang mendapatkan bintang 1 sebanyak 8 anak (38,1%).

Melihat kenyataan tersebut bahwa belum berkembangnya kemampuan membilang 1-10 anak kelompok A PAUD Tunas Bangsa Desa Cerme Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri merupakan masalah yang harus dipecahkan. Untuk itulah guru bermaksud memecahkan masalah tersebut melalui Penelitian Tindakan Kelas.

II.KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kemampuan Membilang

a. Pengertian Kemampuan Membilang

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga (Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2002 : 126), Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan ; kita berusaha dengan diri sendiri.Sedangkan (Wikipedia) kemampuan adalah kapasitas seoran individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Sedangkan membilang yaitu menghitung dengan menyebut satu persatu

untuk mengetahui berapa banyaknya (Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2002 : 150). Membilang merupakan tindakan matematika untuk menentukan berapa banyak jumlah benda yang ada.

Menurut Tatang (2008:9) Kemampuan membilang pada anak usia tiga dan empat tahun, yaitu kemampuan anak dalam menghitung jumlah potongan kertas yang diperlukan untuk seni, menempatkan benda-benda yang diperlukan di sudut, menyusun balok-balok yang digunakan untuk membangun struktur berbentuk balok, struktur berbentuk balok, menghitung jumlah kursi atau tikar yang di butuhkan untuk kelompoknya dan menempatkan benda sesuai dengan letaknya.

Dari berbagai uraian, peneliti mengambil kesimpulan bahwa kemampuan membilang adalah kapasitas seorang individu dalam menghitung dengan menyebut satu persatu untuk menentukan jumlah benda yang ada secara urut. Membilang di TK digunakan untuk menunjukkan pengetahuan tentang nama angka, bilangan dan nomor. Kemampuan membilang dalam penelitian ini adalah kemampuan seorang anak dalam menghitung jumlah benda 1-10.

b. Fungsi dan Tujuan Kemampuan Membilang

Menurut Sujiono (2008:57) fungsi utama pengenalan matematika, yang termasuk didalamnya kegiatan membilang ialah:

- 1) Mengembangkan aspek perkembangan dan kecerdasan anak dengan menstimulasi otak untuk berpikir logis dan matematis.
- 2) Mengetahui konsep ruang dan waktu serta mampu memperkirakan urutan sesuatu.

Sedangkkn tujuan kemampuan membilang pada anak TK, yang dikemukakan oleh Depdiknas (2007:1-2) adalah sebagai berikut :

- 1) Tujuan umum
Secara umum bertujuan untuk mengetahui dasar-dasar pembelajaran membilang sehingga pada saatnya nanti anak akan lebih siap mengikuti pembelajaran berhitung pada jenjang selanjutnya yang lebih kompleks.
- 2) Tujuan khusus
Dapat berpikir logis dan sistematis sejak dini, melalui pengamatan terhadap benda-benda kongkrit, gambar-gambar atau angka-angka yang terdapat di sekitar anak

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membilang

Berikut ini akan dikemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan anak dalam belajar membilang angka 1-10, diantaranya (Makmun, 2011:

59-60): Faktor Alamiah, Faktor Perkembangan Kognitif, Faktor Latar Belakang Sosial, Faktor Motivasi Belajar

d. Metode Pengembangan Kemampuan Membilang

Beberapa metode pengembangan kognitif yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membilang 1-10, yaitu :

1). Metode Bermain

Menurut Sholehudin (1996:90) Bermain adalah kegiatan yang anak-anak lakukan sepanjang hari karena bagi anak bermain adalah hidup dan hidup adalah permainan. Anak usia dini tidak membedakan bermain, belajar dan bekerja. Anak-anak umumnya sangat menikmati permainan dan akan terus melakukannya dimanapun mereka memiliki kesempatan.

2) Metode Karya Wisata

Menurut (Hildbrand, 1986) sebagaimana dikutip oleh Lilis Suryani, 2010:8.3 bagi anak usia dini karyawisata berarti memperoleh kesempatan untuk mengobservasi, memperoleh informasi atau mengkaji segala sesuatu secara langsung.

3) Metode Demonstrasi

Pada metode demonstrasi guru mendemonstrasikan kemampuan membilang

1-10 pada anak melalui permainan menghitung ikan, kegiatan pembelajaran tersebut dijelaskan secara lisan yang disertai perbuatan atau memperlihatkan suatu proses tertentu yang kemudian diikuti atau dicoba oleh anak didik. Guru dalam mendemonstrasikan sesuatu harus jelas, alat peraga harus dipersiapkan lebih dulu..

4) Metode Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas merupakan tugas atau pekerjaan yang sengaja diberikan kepada anak TK yang harus dilaksanakan dengan baik. Tugas itu diberikan kepada anak untuk memberi kesempatan kepada mereka untuk menyelesaikan tugas yang didasarkan pada petunjuk langsung dari guru yang sudah dipersiapkan sehingga anak dapat menjalani secara nyata dan melaksanakan dari awal sampai tuntas.

B. Kerangka Berfikir

Kemampuan membilang merupakan kemampuan yang harus dimiliki anak TK. Untuk dapat membilang dengan baik diperlukan suatu proses yaitu anak perlu untuk memahami angka dan proses membilang. Kemampuan

membilang tidak lain agar anak sejak dini dapat berpikir logis dan sistematis melalui pengamatan terhadap benda-benda konkrit, gambar-gambar ataupun angka-angka yang terdapat di sekitar anak. Melalui kegiatan permainan menghitung ikan pada anak TK dapat mengembangkan kemampuan berhitung anak dalam membilang benda 1-10. Melalui kegiatan bermain menghitung ikan anak lebih tertarik, termotivasi dan senang dalam belajar membilang.

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Lokasi penelitian dengan judul Mengembangkan Kemampuan Membilang 1-10 Melalui Permainan Menghitung Ikan, sebagai kegiatan pembelajaran yang di laksanakan di PAUD Tunas Bangsa Jalan Rambutan No.13 Desa Cerme Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015. Sedangkan yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah anak kelompok A dengan jumlah siswa 21 anak yaitu 11 anak laki-laki dan 10 anak perempuan.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan desain model Kemmis dan Taggart dengan menggunakan 3 siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu : Tahap Perencanaan, Tahap Pelaksanaan, Tahap Observasi, Tahap Refleksi.

C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

Adapun data tentang kemampuan membilang 1-10 pada anak kelompok A PAUD Tunas Bangsa Desa Cerme Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri yang digunakan adalah pedoman unjuk kerja (1) Subjek yang dinilai : Anak kelompok A PAUD Tunas Bangsa Desa Cerme Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri (2) Kemampuan yang dinilai : Kemampuan Membilang (3) Indikator : Membilang banyak benda dari 1-10 (4) Teknik penilaian : Unjuk kerja (5) Prosedur : Guru menyiapkan bak yang berisi air dengan ketinggian 20 cm, Guru memasukkan 10 ekor ikan koi kedalam bak yang sudah berisi air tersebut, Guru menyiapkan timba kecil dari plastik yang ukuran diameternya ± 15 cm beserta pancing dan saringan, Guru mengajak anak keluar ruangan kelas, Guru mendemonstrasikan cara permainan menghitung ikan dengan menangkap ikan yang sedang berenang dalam bak berisi air, Guru menghitung berapa jumlah ikan yang berhasil ditangkapnya, Guru menyuruh anak satu persatu untuk melakukan kegiatan yang sudah diberi contoh guru, Guru memberi penilaian pada anak.

D. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpulkan dianalisis secara deskriptif kuantitatif, yaitu dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan dan sesudah

dilakukan tindakan, tindakan siklus I, siklus II, siklus III.

Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut :

1. Menghitung prosentase anak yang mendapat bintang 1, bintang 2, bintang 3 dan bintang 4 dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f = Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N = Jumlah keseluruhan anak (satu kelas)

2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapatkan bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, siklus II, dan tindakan siklus III.

E. Rencana Jadwal Penelitian

Siklus I : 27 Januari 2015

Siklus II : 03 Februari 2015

Siklus III : 10 Februari 2015

IV. HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini terdiri dari 3 siklus, yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di PAUD Tunas

Bangsa Desa Cerme Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri pada anak kelompok A Tahun Pelajaran 2014/ 2015.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Sebelum dilaksanakan penelitian bersama kolaborator merencanakan jadwal penelitian mulai tanggal 27 Januari 2015, 3 Februari 2015 dan 3 Februari 2015.

Peneliti bersama kolaborator merencanakan pembelajaran dengan menggunakan media ikan. Berikut rencana umum peneliti bersama kolaborator:

- a) Menyiapkan seperangkat pembelajaran yang berupa RKM, RKH
- b) Mempersiapkan peralatan dan kebutuhan yang akan dipakai dalam pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

Pelaksanaan Tindakan Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 27 Januari 2015 dengan tema pekerjaan, sub tema macam-macam pekerjaan (Guru).

Hasil Penilaian Anak dalam Kemampuan Membilang 1-10

Melalui Permainan

Menghitung Ikan Pada Siklus I

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal ***	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Rahma		√				√
2	Nidzom			√		√	
3	Resky	√					√
4	Kayla			√		√	
5	Khiya			√		√	
6	Barra		√				√
7	Tasya		√				√
8	Rifqi		√				√
9	Melisa		√				√
10	Zidane		√				√
11	Naura			√		√	
12	Ozyl		√				√
13	Kafiyah			√		√	
14	Hasan			√		√	
15	Rafka			√		√	
16	Pandhu		√				√
17	Azidan		√				√
18	Dinda			√		√	
19	Dinda			√		√	
20	Rosa		√				√
21	Tito		√				√
Jumlah		1	11	9	0	9	12
Prosentase		4,8 %	52,3 %	42,9 %	0%	42,8 %	57,2 %

Berdasarkan dari data pada siklus I penilaian kemampuan anak dalam kegiatan menghitung ikan diperoleh hasil sebanyak 57,2 % anak belum tuntas dan hanya 42,9% yang dapat memenuhi kriteria ketuntasan. Maka dari hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan anak dalam membilang dikategorikan belum mencapai keberhasilan belajar sehingga perlu diadakan perbaikan pada siklus II.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 03 Februari 2015

dengan tema pekerjaan dan sub tema macam-macam pekerjaan (Pak Pos) pada pertemuan ini anak yang hadir sebanyak 21 anak.

Hasil Penilaian Anak dalam Kemampuan Membilang 1-10 Melalui Permainan Menghitung Ikan Pada Siklus II

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal ***	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Rahma			√		√	
2	Nidzom				√	√	
3	Resky		√				√
4	Kayla				√	√	
5	Khiya				√	√	
6	Barra		√			√	
7	Tasya		√			√	
8	Rifqi		√				√
9	Melisa			√		√	
10	Zidane		√				√
11	Naura				√	√	
12	Ozyl		√				√
13	Kafiyah			√		√	
14	Hasan				√	√	
15	Rafka			√		√	
16	Pandhu		√				√
17	Azidan		√			√	
18	Dinda C			√		√	
19	Dinda P				√	√	
20	Rosa		√			√	
21	Tito		√			√	
Jumlah		0	8	7	6	16	5
Prosentase		0%	38,1 %	33,4 %	28,5 %	76,2 %	23,8 %

Berdasarkan dari data secara keseluruhan pada siklus II penilaian kemampuan anak dalam menghitung ikan dengan media pancing diperoleh hasil sebanyak 23,8% anak belum tuntas dan 76,2% yang dapat memenuhi kriteria ketuntasan. Maka dari hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan

pada siklus ini dikategorikan belum mencapai keberhasilan belajar sehingga perlu diadakan perbaikan pada siklus III.

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

Siklus III dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2015 dengan tema pekerjaan dan sub tema macam - macam pekerjaan, (Nelayan) yang dihadiri 21 anak.

Hasil Penilaian Anak dalam Kemampuan Membilang 1-10 Melalui Permainan Menghitung Ikan Pada Siklus III

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Rahma				✓	✓	
2	Nidzom				✓	✓	
3	Resky		✓				✓
4	Kayla				✓	✓	
5	Khiya				✓	✓	
6	Barra			✓		✓	
7	Tasya				✓	✓	
8	Rifqi			✓		✓	
9	Melisa			✓		✓	
10	Zidane			✓		✓	
11	Naura				✓	✓	
12	Ozyl		✓				✓
13	Katiya			✓		✓	
14	Hasan				✓	✓	
15	Rafka				✓	✓	
16	Pandhu		✓				✓
17	Azidan		✓				✓
18	Dinda C			✓		✓	
19	Dinda P				✓	✓	
20	Rosa				✓	✓	
21	Tito				✓	✓	
Jumlah		0	4	6	11	17	4
Prosentase		0%	19,1%	28,5%	52,4%	80,9%	19,1%

Berdasarkan dari data secara keseluruhan pada siklus III penilaian kemampuan anak dalam kegiatan menghitung

ikan dengan media saringan diperoleh hasil sebanyak 19,1% anak belum tuntas dan 80,9% yang dapat memenuhi kriteria ketuntasan. Maka dari hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan pada siklus ini

C. Pembahasan dan Pengambilan Keputusan

Dari hasil analisis di atas, dapat diketahui terjadi peningkatan kemampuan kognitif dalam membilang 1-10 melalui permainan menghitung ikan pada anak kelompok A PAUD Tunas Bangsa Desa Cerme Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri dari siklus I sampai siklus III.

Hasil Penilaian Anak dalam Kemampuan Membilang 1-10 Melalui Permainan Menghitung Ikan Pra Tindakan s/d Tindakan Siklus III

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	★	38,1%	4,8%	0%	0%
2	★★	28,6%	52,3%	38,1%	19,1%
3	★★★	19,1%	42,9%	33,4%	28,5%
4	★★★★	14,2%	0%	28,5%	52,4%
Jumlah		100%	100%	100%	100%

Berdasarkan data pada tabel diatas menyatakan bahwa dari pra tindakan yang mendapat bintang tiga dan empat 33,3% jumlah bintang tiga dan bintang empat pada siklus I yakni 42,9%, siklus II naik menjadi 61,9%, dan pada siklus III naik menjadi 80,9%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis tindakan bisa diterima artinya kegiatan permainan menghitung ikan berhasil

digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan membilang 1-10 dengan hasil akhir pada siklus III sebesar 80,9%.

D. Kendala Dan Keterbatasan

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti tidak menghadapi banyak kendala. Semua perencanaan yang telah disusun berjalan dengan lancar. Namun ada sedikit keterbatasan bagi peneliti yaitu karena penelitian dengan pendekatan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang peneliti lakukan ini merupakan penelitian yang pertama kali maka kemungkinan masih ada kekurangan dalam penyusunannya. Oleh sebab itu peneliti berharap untuk mendapatkan masukan sebagai bahan perbaikan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah perumusan hipotesis dan hasil pengajuan selanjutnya disimpulkan bahwa melalui permainan menghitung ikan dapat meningkatkan kemampuan membilang 1-10 pada anak kelompok A Paud Tunas Bangsa Desa Cerme Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, penulis dapat memberikan beberapa saran kepada pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Bagi guru PAUD kelompok A

Jika guru PAUD kelompok A menghadapi masalah yang sama yaitu belum berkembangnya kemampuan membilang pada anak kelompok A maka bisa memecahkan masalah dengan cara yang sama.

2. Bagi peneliti lain

Agar melakukan penelitian yang serupa jika mengalami masalah yang sama yaitu belum berkembangnya kemampuan membilang pada anak dengan menggunakan media yang lebih kreatif dan inovatif.

3. Bagi orang tua

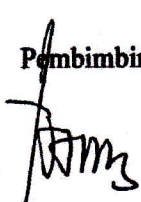
Bagi orang tua disarankan agar selalu membimbing anak untuk belajar di rumah dengan media yang menarik, misalnya melalui permainan menghitung ikan. Hal ini dimaksudkan agar kemampuan anak bisa berkembang dengan baik, khususnya pada perkembangan kognitif anak.

DAFTAR PUSTAKA

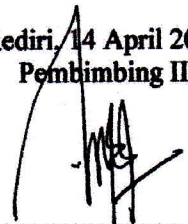
- Ali, Lukman. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi.3*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

- B.E.F. Montolalu, dkk. 2008. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Depdiknas. 1986. *Kurikulum Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2007. *Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK TK)*. Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hariwijaya. 2009. *Meningkatkan Kecerdasan Matematika*. Yogyakarta: Tugu Publisher.
- Jamaris, Martini. 2003. *Perkembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Universitas Nusantara Jakarta.
- Komariyah, Siti, dkk. 2010. *Media dan Sumber Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Makmun, Abin. 2011. *Psikologi Kependidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sholehudin, Burhanul. 1996. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2008. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suryani, Lilis. 2010. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tatang. 2009. *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Undang-undang RI. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Wahyudi, Choirul. 2009. *Wikipedia, Ensiklopedia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Pembimbing I


Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi.
NIDN. 0717015501

Kediri, 14 April 2015
Pembimbing II


VENY ISWANTINITYAS, M.Psi
NIDN. 0704118202